

Analisis Beban Kerja dan Stres Kerja Pada Perawat Di Rumah Sakit

Siti Awaliyah Savira Bilqis ^{1*}, Suherman Jaksa ², Irna Hasanah ³

¹⁻³ Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia

Alamat : Jl. K. H. Ahmad Dahlan, Cirendeu, Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten,
15419

Korespondensi penulis : awaliyahvira@gmail.com ^{1*}, suherman@umj.ac.id ², irnahasanah@staff.umj.ac.id ³

Abstract, *In daily life, people often experience stress, whether at work, within the family, or while interacting with other. However, in the workplace, stress becomes a unique challenges, especially for profession with high pressure such a nurses. Nurses often become the group most vulnerable to work-related stress due to the heavy workload and high emotional pressure. This study is a literature review aimed at evaluating and analysis the relationship between nurse work stress and the number of tasks they handle in hospitals. This study examined 15 scientific journals published from January to april 2025. Most of the research finding indicate that there is a significant relationship between workplace stress and the amount of workload received. The stress levels experienced by nurses usually increase due to excessive workloads, both in terms of the number of takss and the level of difficulty.*

Keyword: *in nurses, stress work, workload*

Abstrak, Dalam kehidupan sehari-hari, orang sering mengalami stres, entah itu di tempat kerja, dalam keluarga, atau sedang berhubungan dengan orang lain. Namun, dalam dunia kerja, stres menjadi tantangan tersendiri, terutama bagi profesi yang memiliki tekanan tinggi seperti perawat. Perawat seringkali menjadi kelompok yang paling rentan terhadap stres kerja karena beban pekerjaan yang berat dan tekanan emosional yang tinggi. Penelitian ini merupakan literature riview yang bertujuan untuk mengevaluasi dan menganalisis hubungan antara tekanan kerja perawat dan jumlah tugas yang mereka tangani di rumah sakit. Studi ini memeriksa 15 jurnal ilmiah yang diterbitkan dari januari hingga april 2025. Sebagian besar temuan penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang berarti antara stres di tempat kerja dan banyaknya beban tugas yang diterima. Tingkat stres yang dialami perawat biasanya meningkat karena beban kerja yang berlebihan, baik dari segi jumlah tugas maupun tingkat kesulitan.

Kata kunci: beban kerja, pada perawat, stres kerja.

1. PENDAHULUAN

Perawat adalah tenaga kesehatan yang memiliki peran penting dalam dunia medis. Tugas utama mereka adalah merawat pasien, memberikan pendidikan kesehatan, dan bekerja sama dengan tenaga medis lain agar kesehatan masyarakat biar terus meningkat (Bagu, 2024). Saat bekerja, perawat sering menghadapi banyak masalah yang sulit. Salah satu masalah utama yang sering dihadapi adalah beban kerja yang berlebihan (Lasri et al., 2022). Pekerjaan perawat banyak tuntutan dan bisa sangat melelahkan, terutama jika anda harus bekerja malam. Kondisi seperti ini dapat meningkatkan stres kerja. Tanggung jawab perawat sangat besar karena mempengaruhi kelangsungan hidup pasien dan keselamatannya. Selain itu, perawat juga harus memastikan kesehatan fisik dan mental pasien. Stres di tempat kerja dapat disebkan oleh fakta

bahwa berbagai situasi dan tantangan yang dihadapi di tempat kerja secara bertahap menjadi lebih berat (Andre Nofrian Syaputra & Lidya Martha, 2024).

Bekerja pada dasarnya adalah aktifitas yang dilakukan individu dengan tujuan mencapai hasil atau pencapaian tertentu. Namun, jika jumlah pekerjaan terlalu banyak dan menumpuk, hal ini bisa menimbulkan tekanan yang berujung pada stres dan beban kerja yang berlebihan. Beban kerja dapat didefinisikan sebagai seberapa sulit atau besar tugas yang harus ditangani oleh seorang pekerja untuk menyelesaikan pekerjaan (Rumah et al., 2024). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2017 mendefinisikan keperawatan sebagai layanan kesehatan yang diberikan kepada individu, keluarga, maupun masyarakat, baik yang sedang sakit maupun dalam keadaan sehat. Dan diberikan secara profesional dengan mengandalkan pengetahuan dan keterampilan keperawatan untuk memenuhi kebutuhan pasien (Mazelda, 2022).

Seorang perawat juga memiliki risiko tinggi mengalami gangguan kesehatan atau kecelakaan kerja karena tanggung jawabnya yang besar. Seiring meningkatnya tuntutan pelayanan yang berkualitas, perawat dituntut untuk semakin profesional dalam menjalankan tugasnya. Ini membedakan beban kerja dan tanggung jawab perawat dari orang lain dalam bidang ini terutama karena mereka sangat berhubungan dengan keselamatan pasien (Mazelda, 2022). Kecendrungan perawat untuk meninggalkan pekerjaannya adalah masalah yang sangat serius di Ghana. Negara kekurangan tenaga keperawatan yang berpengalaman. Ini terutama disebabkan oleh gaji perawat yang rendah di Ghana dibandingkan dengan perawat di Negara-negara maju. Kondisi ini mendorong banyak perawat untuk mencari pekerjaan luar negeri. Akibatnya, ada peningkatan tingkat turnover atau penggantian tenaga kerja di sektor keperawatan (Poku et al., 2025).

Bekerja dalam sistem shift sering mengganggu ritme tidur alami (*ritme sirkadian*), yang dapat membahayakan kesehatan, terutama kesehatan mental dan fisik. Berbagai faktor, termasuk tekanan sosial, usia, kondisi biologis, genetik, dan rutinitas tidur dan bangun, mempengaruhi kesehatan mental seseorang. Salah satu faktor utama yang menyebabkan banyak orang tidak masuk kerja atau tetap bekerja meskipun sakit adalah masalah kesehatan mental. Penyakit mental ternyata lebih sering menyebabkan ketidakhadiran kerja daripada penyakit fisik atau cedera (Li et al., 2022).

Lebih dari 50% pekerja di Negara-negara maju menalami stres di tempat kerja, menurut laporan WHO. Sekitar 11 juta orang di Amerika Serikat mengalami stres pekerjaan. Bahkan dianggap sebagai salah satu tantangan terbesar dalam kehidupan, masalah ini. Bisa berdampak pada kesehatan fisik dan mental (Rahmayana et al., 2022). Data global menunjukkan bahwa

sekitar 526.000 kasus kecemasan, stres, dan depresi yang disebabkan oleh pekerjaan yang terjadi di Inggris Raya tahun 2018 hingga 2019. Angka ini paling tinggi ditemukan di sector layanan, dengan 3.090 kasus per 100.000 karyawan, perawat dan bidan adalah pekerjaan yang paling banyak mengalami stres kerja, terutama di bidang kesehatan dan sosial (Penelitian et al., 2024). Telah menunjukan bahwa ada hubungan yang signifikan antara stres yang disebabkan oleh pekerjaan dan beba kerja. Orang-orang yang bekerja di rumah sakit berisiko mengalami stres, tetapi perawat termasuk yang paling rentan mengalami stres kerja. (Nur et al., 2023) dituliskan dalam jurnalnya, tingkat stres perawat cukup tinggi, sementara di hongkong, itu mencapai 42,1%.

2. METODE

Penelitian ini merupakan jenis studi literatur yang mencakup serangkaian tindakan yang berkaitan dengan membaca, mencatat, dan mengelola bahan penelitian dari 15 jurnal yang ditelaah. Bermaksud untuk mengetahui bagaimana stres kerja dan beban kerja pada perawat rumah sakit berkorelasi satu sama lain. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk menentukan hubungan statistic antara dua variable. Pencarian jurnal dilakukan dengan berbagai basis data elektronik, seperti *Google Scholar*, *Pubmed*, *ResearchGate*, dan *springerLink*, digunakan untuk melakukan pencaian jurnal dengan kata kunci seperti “beban kerja perawat”, “stres kerja perawat”, “*nurse workload*”, “*nurse job stress*”, dan “*occupational stress in nursing*”. Publikasi dari bulan januari hingga april 2025 dipilih. Beberapa literature yang digunakan dalam penelitian ini termasuk jurnal akademik, laporan penelitian, dan jurnal ilmiah. Penelitian ini juga telah melalui proses evaluasi kaji etik yang disetujui oleh fakultas kesehatan masyarakat universitas muhammadiyah Jakarta dengan no. 10.057.C/KEPK-FKMUMJ/V/2025.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

No .	Nama Peneliti	Judul	Prublikasi dan Tahun	Kesimpulan
1.	Suzan Fhitriana, Suzanne C Hutagalung, Hendri Meirialdi	Pengaruh Stres Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja	Volume 5, Nomor 4, Desember 2024	Nilai p adalah 0,001 yang berate lebih kecil dari 0,05. Menurut hasil analisis statistik menggunakan uji regresi

	Saputra, Muhammad Yoga DwiAnggara Sopiyan	Perawat di RSUD Boloni Medan pada tahun 2024		logistik. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2024, stres kerja dan kinerja perawat di Rumah Sakit Wulan Windy Marelan terkait . Tingkat stres memiliki dampak terhadap kinerja perawat, menurut nilai $p = 0,007$, sekitar $0,005$. Dari jumlah responden, 3 (7,1%) mengalami stres kerja berat, 15 (35,8%) mengalami stres kerja sedang, dan 24 (57,1%) mengalami stres kerja ringan. (Andre Nofrian Syaputra & Lidya Martha, 2024).
2.	Indah Ayuni Lasri, Dwi Rohyani ² , Millya Helen	Hubungan Beban Kerja Terhadap Kinerja Perawat di Rumah Sakit Umum Universitas Kristen Indonesia	Malahayati Health Student Journal, Volume 2, Nomor 1, 2022] Hal 33-45	Sebagai kesimpulan dari data dan analisis yang kumpulkan dari penelitian ini, tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara stres kerja dan beban kerja berdasarkan hasil penelitian ini . Salah satu penyebabnya adalah Faktor pendukung seperti pengalaman kerja, tingkat pendidikan, pembagian kerja yang adil, dan hubungan sosial yang baik di tempat kerja. Tingkat stres kerja perawat tetap ringan karena kemampuan mereka untuk menyesuaikan diri dan menyelesaikan tugas dengan

				tekanan sedang (Lasri et al., 2022).
3.	Fahmi Abu Rizal Muhajirin, Lalu Sulaiman, Sabar Setiwan	Analisis Beban Kerja Dan Stres Kerja Pada Perawat	Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi Volume 12, Issue 2, December 2024; Page, 1853 - 1860	Hasil penelitian menunjukkan p-value yang signifikan (0.000101), nilai koefisien korelasi sebesar 0,65 menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan searah antara beban kerja dan tingkat stres kerja. Hasil ini menunjukkan bahwa beban kerja yang lebih besar meningkatkan stres yang dialami perawat. Oleh Karena itu, untuk mengurangi beban kerja manajemen puskesmas harus mempertimbangkan pembagian tugas dan memberikan dukungan psikologis kepada perawat (Bagu, 2024).

4.	Fuji Mazelda, Arneliwati, Erika	Tingkat Stres Kerja Dengan Kinerja Perawat Di Rumah Sakit: Literature Riview	Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia Volume 10 No 2 Hal 345 - 354, Mei 2022	Hasil penelitian menegaskan bahwa “terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat stres kerja dan kinerja perawat di rumah sakit”. Menurut beberapa penelitian, kebanyakan perawat yang bekerja dalam kondisi stres sedang atau berat menurunkan kinerjanya. Namun, perawat yang mampu mengelola stres dengan baik akan tetap kinerja yang baik (Mazelda, 2022).
5.	Julita Arnis, Aida Sulisna, Christin Nov Handayani Gulo	Pengaruh Beban Kerja terhadap Stres Kerja Perawat di Ruang Rawat InapRumah Sakit Mitra Medika Amplas	Arus Jurnal Sosial dan Humaniora (AJSH)Vol. 4, No. 3, Desember 2024	Hasil analisis data dan uji statistic (chi-square) dari penelitian RSU Mitra Medika Amplas Menunjukan hubungan yang signifikan antara tekanan kerja pada perawat, baik internal maupun ekstrernal. Ini berarti bahwa lebih banyak tekanan kerja yang dialami perawat, lebih banyak tekanan kerja yang mereka alami. Hasil dari penelitian ini konsisten dengan temuan dari studi-studi sebelumnya yang dilakukan di berbagai rumah sakit (Rumah et al., 2024).

6.	Sri Mindayani, Intan Kamala Aisyiah, Shinta Okvianti Safutri	Hubungan Beban Kerja dengan Stres Kerja pada Perawat di Ruang Instalasi Rawat Inap Bedah di RSUP M. Djamil Padang Tahun 2022	Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam Vol. 8, No. 1, Juni 2023, pp. 66- 76	Studi tahun 2022 menemukan bahwa lebih dari setengah perawat di Instalasi Rawat Inap Bedah RSUP Dr. M. Djamil padang mmengalami stres kerja karena tuntutan pekerjaan mereka, dan sebagian besar juga mengalami tingkat stres kerja yang cukup tinggi. Selain itu, hasil analisis statistik menunjukkan bahwa mayoritas perawat memiliki masa Kerja lebih dari lima tahun, yang menunjukkan bahwa mereka tidak termasuk dalam kelompok yang rentan terhadap stres (Mindayani et al., 2023).
7.	Nur Alpian, Iwan Zulfikar, Sri Wahyuni	Hubungan Beban Kerja Terhadap Stress Kerja Pada Perawat Ruang Igd Rumah Sakit Umum Daerah Dr Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan	Jurnal Keselamatan, Kesehatan Kerjadan Lindungan Lingkungan Volume 10 No.1, Mei 2024	Studi ini memperlihatkan bahwa ada korelasi yang signifikan antara beban kerja peawat dan tingkat stress yang mereka alami. Hipotesis nol ditolak, dan hipotesis alternatif diterima, karena hasil uji chi-square menunjukkan bahwa nilai p adalah 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 (Keselamatan et al., 2024).

8.	Peni Cahyati, Tetet Kartilah, Heri Djamiatul, Dudi Hartono, Syaukia Adini	Pengaruh Beban Kerja terhadap Stress Kerja Perawat di Ruang Rawat Inap RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya	Disubmit 21 Oktober 2024 Direvisi 7 November 2024 Diterbitkan 28 November 2024	Pada penelitian ini, Di RSUD dr. Soekardjo tasikmalaya, terdapat hubungan yang erat antara tingkat beban kerja dan stres kerja. meskipun tingkat stres pekerjaan rata-rata untuk perawat sedang, beban kerja ternyata merupakan faktor utama yang menyebabkan gejala psikologis (Penelitian et al., 2024).
9.	Yuxin Li, Yongchao Wang, Xiaoyan Lv, Rong Li, Xiangyun Guan, Li Li, Junli Li and Yingjuan Cao ¹	Effects of Factors Related to Shift Work on Depression and Anxiety in Nurses	ORIGINAL RESEARCH article Front. Public Health, 11 July 2022 Sec. Occupational Health and Safety Volume 10 - 2022	Hasil penelitian ini menemukan bahwa terdapat hubungan yang berarti antara beban kerja perawat dan tingkat stres yang mereka alami. Perawat dengan beban kerja yang tinggi cenderung mengalami tingkat stres yang lebih tinggi dibandingkan dengan perawat dengan beban kerja yang lebih rendah (Li et al., 2022).
10.	Ni Wayan Dimkatni, Oksfrian Jufri Sumampouw, Aaltje Ellen Manampiring	Apakah Beban Kerja, Stres Kerja dan Kualitas Tidur Mempengaruhi Kelelahan Kerja pada Perawat di Rumah Sakit?	Journal of Public Health Volume 1 Nomor 1, March 2020	Studi ini menemukan bahwa stres kerja, beban kerja, dan kualitas tidur memiliki hubungan yang signifikan dengan kelelahan perawat. Kesimpulannya, tingkat stres kerja yang dialami perawat adalah faktor yang paling sering berhubungan dengan

				kelelahan kerja mereka (Kerja, 2020).
11.	Junxian Wu, Jingru Song, Mingfang Zhang, Lin Li and Qin Shen	The intermediary effect of work stress on the relationship between off-duty professional growth and reflective ability among midand senior-level nurses	Wu et al. BMC Nursing (2025) 24:62 https://doi.org/10.1186/s12912-025-02720-x	Hasil Penelitian ini mengungkapkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara stres yang dialami perawat saat bekerja dan beban kerja yang mereka alami. Studi ini menunjukkan bahwa beban kerja yang tinggi menyebabkan stres yang berdampak negatif pada kesejahteraan psikologis dan profesionalisme perawat (Wu et al., 2025).
12.	Kosar Abdeh Keykha, Mona Alinejad Naeini & Hamid Peyrovi	The mediating role of psychological capital in the association between work engagement and occupational stress in pediatric nurses	Published: 27 February 2025 Volume 15, article number 7041, (2025)	Penelitian ini mengungkapkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara stres kerja yang dialami perawat dan keterlibatan kerja mereka, khususnya perawat pediatrik. Keterlibatan kerja mempengaruhi stres kerja secara langsung dan tidak langsung melalui hasil psikologis (Keykha et al., 2025)

13.	Wd. Nur Akhyan Adyana, Fitri Kumalasari, Niar Astaginy	Pengaruh Iklim Organisasi Dan Beban Kerja Terhadap Stres Kerja Perawat Pada Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buton Tengah	Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis, 1 (2) (2023) 233-239	Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara stres kerja yang dialami perawat dan beban kerja mereka. mereka lebih rentan terhadap stres karena lebih banyak tugas yang harus diselesaikan, meskipun mereka tetap bekerja dengan baik (Nur et al., 2023).
14.	Ayu Anisa Maranden, Apriyana Irfayanti , Erich Christian Wayangkau	Faktor yang Berhubungan dengan Stres Kerja pada Perawat di Rumah Sakit Jiwa Daerah Abepura Kota Jayapura	Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia 22 (2), 2023, 221 – 228	Hasil penelitian di RSJD Abepura menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara stres kerja perawat dan beban kerja. Beban kerja menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi stres kerja, dengan p-value sebesar 0,002 (<0,05). Selain itu, faktor lain yang turut berkontribusi terhadap peningkatan stres kerja termasuk tuntutan kerja yang tinggi, rasio perawat dan pasien yang tidak seimbang, serta kurangnya dukungan sosial (Maranden et al., 2023).

15.	Sibylle Fischbacher	A prospective longitudinal cohort study of the association between nurses' subjective and objective workload	Scientific Reports (2024) 14:22694	Penelitian ini menunjukkan bahwa perawat yang bekerja di ICU, terutama yang merawat pasien langsung, menghadapi mental yang tinggi. Hubungan antara persepsi subjektif tentang kecepatan kerja dan beban kerja objektif jelas, jumlah pekerjaan, dan beban mental, namun tidak pada beban emosional-moral dan kinerja .
-----	------------------------	---	---	---

Bedasarkan hasil temuan dari 14 jurnal yang telah disebutkan ada hubungan yang signifikan antara beban kerja dan stres kerja perawat yang bekerja rumah sakit. Sejahtera secara fisik, mental, dan sosial didefinisikan sebagai kesehatan, bukan hanya sebatas dari penyakit. Namun, terdapat 1 temuan yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara beban kerja dan stres kerja perawat rumah sakit. Dalam jurnal (Lasri et al., 2022) menunjukkan bahwa dua komponen, beban kerja kuantitatif dan kualitatif, mempengaruhi pekerjaan perawat. Di sisi lain, faktor internal dan eksternal menentukan kinerja perawat. Oleh karena itu, penelitian tersebut menyimpulkan bahwa tidak ada korelasi langsung antara kinerja perawat dan beban kerja.

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) adalah program yang bertujuan untuk melindungi pekerja dari risiko gangguan dan kecelakaan fisik, mental, dan emosional. Ke bertujuan untuk melindungi perusahaan, masyarakat, dan lingkungan. Aturan k3 telah dibuat dengan baik, tetapi masih ada banyak masalah dalam praktiknya. Faktor-faktor di bidang ini termasuk keadaan manusia, lingkungan sekitar, dan aspek psikologis. Kelelahan adalah masalah umum. Jenisnya berbeda-beda untuk setiap orang, tetapi kelelahan umumnya menyebabkan penurunan kemampuan bekerja dan daya tahan tubuh. Banyak hal dapat menyebabkan kelelahan ini (Kerja, 2020). Pada penelitian (Mindayani et al., 2023) menuliskan, di rumah sakit padang ditemukan 19 perawat (73,1%) mengalami stres kerja yang tinggi karena beban kerja langsung dan tidak langsung yang berat. Faktor utama yang menyebabkan stres ini adalah banyaknya tugas yang harus diselesaikan dalam waktu singkat dan kewajiban untuk mengamati pasien secara langsung selama jam kerja.

Stres kerja adalah bagian dari kehidupan sehari-hari perawat, baik di rumah maupun ditempat kerja, dan dapat mempengaruhi kesehatan mereka secara fisik, mental, emosional, dan spiritual (Keselamatan et al., 2024). Karena jumlah perawat yang kurang di setiap ruangan, mereka harus menangani lebih banyak pasien daripada kapasitas mereka, yang pada akhirnya menyebabkan kelelahan. Mereka juga diwajibkan memberikan pelayanan terbaik kepada setiap pasien (Maranden et al., 2023). Berdasarkan data, sebagian besar perawat mengalami beban kerja sedang sebanyak 27 orang (42,9%), 19 orang memiliki beban kerja berat (30,2%), dan 17 orang memiliki beban kerja ringan (27,0%). Untuk tingkat stres kerja, sebanyak 26 perawat (41,3%) sedang, 17 perawat (27,0%) berada pada tingkat berat, dan 20 orang (31,7%) berada pada tingkat ringan (Fadilla et al., 2024).

Stres kerja pada perawat dapat berdampak buruk, salah satunya adalah menurunnya produktivitas dan efisien dalam bekerja. Selain itu, stres berkepanjangan juga dapat menyebabkan meningkatkan angka staf yang keluar atau mengambil cuti sakit, yang pada gilirannya dapat mengakibatkan kualitas dan jumlah pelayanan kesehatan yang lebih rendah. Pada akhirnya, hal ini dapat menyebabkan biaya perawatan lebih tinggi, kurangnya kepuasan kerja, dan dampak buruk pada kualitas hidup perawat itu sendiri (Fischbacher et al., 2024).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Perawat bertanggung jawab atas pelayanan kesehatan, yang berdampak langsung pada keselamatan dan kesejahteraan pasien. Namun, perawat adalah salah satu karyawan yang paling rentan stres kerja karena banyaknya tanggung jawab, shift, beban fisik dan emosional. Terbukti bahwa beban kerja yang berlebihan berdampak pada kondisi fisik, psikologis, dan perilaku perawat serta dapat menurunkan kinerja, menyebabkan kelelahan yang berkepanjangan, dan meningkatkan risiko turnover. Data nasional dan data global menunjukan bahwa stres kerja adalah masalah yang serius dan semakin meningkat bagi perawat. Oleh karena itu, untuk menjaga kualitas layanan kesehatan, pengelola beban kerja perawat dan kesehatan mental memerlukan perhatian khusus.

DAFTAR PUSTAKA

- Andre Nofrian Syaputra, & Lidya Martha. (2024). Pengaruh Stres Kerja dan Beban Kerja terhadap Kinerja Perawat Bunda Medical Center (BMC) Padang. *Jurnal Riset Manajemen*, 2(1), 379–398. <https://doi.org/10.54066/jurma.v2i1.1672>
- Bagu, B. (2024). *ANALISIS BEBAN KERJA DAN STRES KERJA PADA PERAWAT Program Studi Magister Administrasi Kesehatan , Universitas Qamarul Huda* PENDAHULUAN

Perawat merupakan salah satu profesi kesehatan yang memiliki peran vital dalam sistem pelayanan kesehatan . Tugas utama . 12(2), 1853–1860.

- Fadilla, R. A., Nurmalasari, M., Studi, P., Keperawatan, I., Mitra, S., & Palembang, A. (2024). *PENDAHULUAN Pelayanan keperawatan merupakan pelayanan utama dari pelayanan rumah sakit . Hal ini terjadi karena pelayanan keperawatan diberikan selama 24 jam kepada pasien yang membutuhkannya , berbeda dengan pelayanan medis dan pelayanan kesehatan lainnya. 16(1).*
- Fischbacher, S., Exl, M. T., Jeitziner, M., Simon, M., & Dhaini, S. (2024). *OPEN A prospective longitudinal cohort study of the association between nurses ' subjective and objective workload. 1–10.*
- Kerja, K. (2020). *Sam Ratulangi. 1(March), 9–14.*
- Keselamatan, J., Alpian, N., Zulfikar, I., Wahyuni, S., Balikpapan, U., Sectional, C., & Kerja, H. B. (2024). *HUBUNGAN BEBAN KERJA TERHADAP STRESS KERJA PADA. 10(1), 143–149.*
- Keykha, K. A., Alinejad-naeini, M., & Peyrovi, H. (2025). *The mediating role of psychological capital on the association between occupational stress and psychological capita. 1–11.*
- Lasri, I. A., Rohyani, D., & Helen, M. (2022). Hubungan Beban Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Perawat Di Rumah Sakit Umum Universitas Kristen Indonesia. *MAHESA: Malahayati Health Student Journal, 2(1), 33–45.* <https://doi.org/10.33024/mahesa.v2i1.5985>
- Li, Y., Wang, Y., Lv, X., Li, R., Guan, X., Li, L., Li, J., & Cao, Y. (2022). Effects of Factors Related to Shift Work on Depression and Anxiety in Nurses. *Frontiers in Public Health, 10(July).* <https://doi.org/10.3389/fpubh.2022.926988>
- Maranden, A. A., Irjayanti, A., & Wayangkau, E. C. (2023). *Faktor yang Berhubungan dengan Stres Kerja pada Perawat di Rumah Sakit Jiwa Daerah Abepura Kota Jayapura. 22(2), 221–228.*
- Mazelda, F. (2022). Tingkat Stres Kerja Karyawan Di Rumah Sakit: LITERATURE RIVIEW. *JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia, 10(2), 345–354.*
- Mindayani, S., Aisyiah, I. K., & Safutri, S. O. (2023). *Hubungan Beban Kerja dengan Stres Kerja pada Perawat di Ruang Instalasi Rawat Inap Bedah di RSUP M . Djamil Padang. 8(1), 66–75.*
- Nur, W., Adyana, A., Kumalasari, F., & Astaginy, N. (2023). *Pengaruh Iklim Organisasi Dan Beban Kerja Terhadap Stres Kerja Perawat Pada Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buton Tengah. 01(02), 233–239.*
- Penelitian, U., Politeknik, M., Soekardjo, R., & Tasikmalaya, K. (2024). *MEDIA INFORMASI Pengaruh Beban Kerja terhadap Stress Kerja Perawat di Ruang Rawat Inap. 20, 51–59.*
- Poku, C. A., Bayuo, J., Agyare, V. A., Sarkodie, N. K., & Bam, V. (2025). Work engagement , resilience and turnover intentions among nurses : a mediation analysis. *BMC Health Services Research. https://doi.org/10.1186/s12913-025-12242-6*

- Rahmayana, M., Rachmah, & Yusuf, M. (2022). Gambaran Tingkat Stres Kerja Perawat. *JIM Fkep*, VI, 1–6.
- Rumah, I., Mitra, S., Amplas, M., & Sulisna, A. (2024). *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora (AJSH) Pengaruh Beban Kerja terhadap Stres Kerja Perawat di Ruang Rawat*. 4(3).
- Wu, J., Song, J., Zhang, M., Li, L., & Shen, Q. (2025). The intermediary effect of work stress on the relationship between off-duty professional growth and reflective ability among mid- and senior-level nurses. *BMC Nursing*, 24(1). <https://doi.org/10.1186/s12912-025-02720-x>